

## SUPERVISI BERBASIS DIGITAL DALAM PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Robth Fadyan Asfa\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

\*e-mail: [robthfadyanasfa24@gmail.com](mailto:robthfadyanasfa24@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang supervisi berbasis digital dalam pembinaan guru Pendidikan Islam di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak positif yang ditimbulkan oleh digitalisasi supervisi terhadap pengembangan profesional guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dari berbagai jurnal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berbasis digital memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Digitalisasi supervisi memungkinkan pengembangan model supervisi yang lebih fleksibel dan partisipatif, di mana guru dapat berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran secara daring, sehingga pembinaan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan zaman. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya adaptasi supervisi pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih baik dan efektif. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi digital, proses pengembangan guru dapat dilakukan dengan lebih efisien dan peka terhadap perubahan dalam cara belajar yang modern.

**Kata kunci:** supervisi berbasis digital, pembinaan guru, Pendidikan Islam, teknologi pendidikan, literasi digital.

### Abstract

This research discusses digital-based supervision in the development of Islamic education teachers in the digital era. The aim of this study is to explore the positive impacts of the digitization of supervision on the professional development of teachers. The method used in this research is a literature review from various relevant journals. The results show that digital-based supervision has a significant impact on improving the quality of learning. The digitization of supervision allows for the development of a more flexible and participatory supervision model, where teachers can share experiences and learning strategies online, making development more responsive to the needs of the times. The conclusion of this study emphasizes the importance of adapting educational supervision by utilizing digital technology to create better and more effective learning conditions. The implications of this research indicate that by leveraging digital technology, the process of teacher development can be carried out more efficiently and responsive to changes in modern learning methods.

**Keywords:** digital-based supervision, teacher coaching, Islamic education, educational technology, digital literacy.

### PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan merupakan salah satu langkah krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama dalam mendukung pengembangan guru Pendidikan Islam. Tujuan dari supervisi adalah untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih baik, memberikan arahan dalam pengalaman guru, serta mengasah kemampuan pedagogik dan profesional guru supaya proses pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Kholiq dan Mufidhatul Jannah 2022). Di zaman digital saat ini, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan pergeseran penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, supervisi pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan memanfaatkan teknologi digital agar proses pengembangan guru dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien, dan peka terhadap perubahan dalam cara belajar yang modern (Prilianti, t.t.).

Pengembangan pendidik Pendidikan Islam melalui pengawasan yang didasarkan pada teknologi digital menjadi sangat penting, mengingat tantangan yang kompleks dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Pengawasan berbasis digital memungkinkan adanya pengelolaan, pembinaan, dan penilaian yang dilakukan secara sistematis

dan berkelanjutan dengan bantuan platform digital seperti Sistem Manajemen Pembelajaran, konferensi video, serta aplikasi web yang mempermudah interaksi, pemantauan, dan penyampaian feedback di waktu nyata (Qamaruzzaman dkk. 2024). Model supervisi akademik yang menggunakan alat digital ini tidak hanya memperkuat kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, tetapi juga memiliki peran dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di institusi pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, serta sekolah-sekolah Islam (Kholiq dan Mufidhatul Jannah 2022).

Selain itu, pengawasan yang berbasis digital juga memfasilitasi pengembangan kurikulum yang responsif terhadap tuntutan zaman digital, memberikan bantuan kepada guru dalam menciptakan materi ajar yang sesuai, serta meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran (Bestari dkk. 2023). Dengan demikian, implementasi pengawasan digital dalam pembinaan pengajar Pendidikan Islam adalah langkah strategis yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan di zaman digital, sekaligus memperkuat penyatuan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

Latar belakang ini menekankan pentingnya serta keuntungan dari pengawasan berbasis digital dalam pengembangan guru Pendidikan Islam, dan bagaimana hal itu berkaitan dengan kemajuan teknologi serta tuntutan pendidikan di zaman sekarang. Semua argumen tersebut didasarkan pada analisis dan hasil dari berbagai studi mengenai pengawasan pendidikan Islam dan digitalisasi dalam pengawasan.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan teknik penelitian yang berfokus pada sumber pustaka melalui pendekatan studi literatur dengan sifat deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengeksplorasi, menelaah, dan mengkaji beragam sumber yang relevan yang berhubungan dengan supervisi digital dan pengembangan guru Pendidikan Islam di zaman digital. Informasi yang digunakan mencakup dokumen tertulis seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, serta sumber primer dan sekunder yang membahas ide, teori, dan praktik supervisi digital dalam pengaturan pendidikan Islam (Efendi dan Sesmiarni 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Kajian literatur dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa supervisi berbasis digital dalam pembinaan guru Pendidikan Islam memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain:

#### **1. Peningkatan Efektivitas Supervisi**

Implementasi teknologi dalam supervisi pendidikan terbukti meningkatkan efektivitas supervisi melalui kemudahan komunikasi dan pemberian umpan balik secara cepat dan langsung. Kepala sekolah dan pengawas dapat memantau dan membina guru secara real-time menggunakan aplikasi supervisi akademik digital seperti Aplikasi Supervisi Akademik (ASA) dan platform digital lainnya, sehingga proses pembinaan menjadi lebih responsif dan berkelanjutan (Abdul Rahman Bintang dkk. 2024).

#### **2. Efisiensi Administrasi dan Monitoring Kinerja Guru**

Digitalisasi supervisi mempermudah pengelolaan data supervisi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sistem berbasis web dan aplikasi digital memungkinkan pencatatan dan pelaporan kinerja guru secara terintegrasi dan transparan, sehingga mempercepat proses monitoring dan evaluasi (Qamaruzzaman dkk. 2024).

#### **3. Pengembangan Kompetensi Digital Guru**

Supervisi digital mendorong guru Pendidikan Islam untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menggunakan perangkat lunak pembelajaran. Guru menjadi lebih inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, Google

Classroom, dan aplikasi penilaian online, yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran (Sumiyati 2022).

#### 4. Tantangan Implementasi

Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi di beberapa madrasah, serta kebutuhan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pengawas agar mampu mengoptimalkan supervisi digital. Selain itu, adaptasi budaya kerja dari supervisi konvensional ke digital juga menjadi tantangan yang perlu dikelola dengan baik (Sumiyati 2022).

#### 5. Dampak Positif pada Kualitas Pembelajaran

Supervisi berbasis digital berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam dengan memberikan pembinaan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Guru yang dibina secara digital cenderung lebih adaptif dan kreatif dalam mengembangkan materi ajar dan metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa di era digital (Qamaruzzaman dkk. 2024).

### B. Pembahasan

Hasil kajian ini menegaskan bahwa supervisi berbasis digital merupakan inovasi yang sangat relevan dalam pembinaan guru Pendidikan Islam di era digital. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam supervisi tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembinaan, tetapi juga memperkuat profesionalisme guru melalui peningkatan kompetensi digital.

Aplikasi supervisi akademik digital memungkinkan kepala sekolah memberikan umpan balik secara real-time, yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam membantu meningkatkan interaksi, efisiensi administrasi, dan inovasi pembelajaran.

Selain itu, digitalisasi supervisi membuka peluang untuk pengembangan model supervisi yang lebih fleksibel dan partisipatif. Forum diskusi dan komunitas belajar digital memungkinkan guru berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran secara daring, sehingga pembinaan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan zaman (Santoso dkk. 2024).

Namun, tantangan infrastruktur dan sumber daya manusia menjadi faktor kritis yang harus diatasi. Ketersediaan koneksi internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai sangat diperlukan agar supervisi digital dapat berjalan optimal. Pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pengawas juga penting untuk meningkatkan literasi digital mereka (Saputra dan Yusrianti 2023).

Secara keseluruhan, supervisi berbasis digital dalam pembinaan guru Pendidikan Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan kebijakan pendidikan yang mendukung transformasi digital (Qamaruzzaman dkk. 2024).

### KESIMPULAN

Supervisi yang didasarkan pada teknologi digital adalah inovasi yang signifikan dalam pengembangan guru Pendidikan Islam pada zaman digital, yang memberi dampak besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penggunaan informasi dan teknologi komunikasi dalam supervisi memungkinkan pengawas dan kepala sekolah untuk melakukan pembinaan dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan fleksibel. Dengan adanya supervisi digital, proses pemantauan, evaluasi, dan pemberian umpan balik bisa dilakukan secara langsung dan tidak terikat oleh tempat dan waktu, sehingga mempercepat peningkatan dan pengembangan kemampuan guru.

Lebih lanjut, supervisi digital mendorong para guru Pendidikan Islam untuk meningkatkan keterampilan digital dan kemampuan teknologi, yang sangat penting dalam menjawab kebutuhan pembelajaran abad 21. Para guru menjadi lebih inovatif dan adaptif dalam menciptakan materi ajar berbasis teknologi, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan

sesuai dengan kebutuhan siswa di zaman digital. Hal ini secara langsung menunjang peningkatan kualitas pembelajaran serta profesionalisme guru.

Namun, penerapan supervisi berbasis digital tidak terlepas dari berbagai tantangan, khususnya yang berkaitan dengan kurangnya infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak merata dan minimnya perangkat digital di beberapa lembaga pendidikan Islam. Selain itu, kesiapan tenaga pengajar dan pengawas dalam membuat diri familiar dengan teknologi digital merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitas supervisi berbasis digital. Maka dari itu, dibutuhkan dukungan kebijakan yang kokoh dari pemerintah serta lembaga pendidikan untuk memberikan fasilitas teknologi yang diperlukan dan mengadakan pelatihan serta pendampingan yang berkelanjutan.

Selanjutnya, transisi dari supervisi tradisional ke digital harus dikelola dengan pendekatan yang manusiawi untuk menghindari ketidakpuasan dan agar semua pemangku kepentingan dapat menerima perubahan ini. Model supervisi digital yang sukses harus mencakup komunikasi dua arah dan kolaborasi antara pengawas serta guru, termasuk melalui forum diskusi daring dan komunitas belajar digital, sehingga pembinaan menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Dengan adanya kerja sama antara teknologi, kebijakan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia, supervisi berbasis digital memiliki potensi untuk menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pembinaan guru Pendidikan Islam. Hal ini pada gilirannya akan memperkuat profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam era digital, menjawab tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berubah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Bintang, Restu Permohonan Hasibuan, Uhammad Fadel, Ahmad Sabri, dan Yusran Lubis. 2024. "Strategi Supervisi Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Modern." *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 2 (6): 214–27. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1329>.
- Bestari, Putri, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, dan Rifma Rifma. 2023. "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5 (2): 133–40. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4016>.
- Efendi, Indra, dan Zulfani Sesmiarni. 2022. "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1 (2): 59–68. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>.
- Kholiq, Abdul, dan Anis Mufidhatul Jannah. 2022a. "Fungsi dan Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan Islam." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 21–26.
- Prianti, Ratna. t.t. "Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah."
- Qamaruzzaman, Muhammad, Endry Setiawan, Evy Hanifah, Siti Sri Chairiyah, dan Warman Warman. 2024a. "Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital." *Literasi (Jurnal Santoso, Wahyudi Taufan, Rita Dwi Nawanti, Shodiq Purnomo, dan Achmad Fathoni. 2024. "Strategi Supervisi Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Era Digital 5.0" 13 (2).*
- Saputra, Eka, dan Susi Yusrianti. 2023. "Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (E-Supervisi) Menggunakan Platform Madrasah Smart Digital" 7.
- Sumiyati, S. 2022a. "PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: STUDI DI KEMENAG KOTA SURAKARTA." *Mamba'ul 'Ulum*, Maret, 89–99. <https://doi.org/10.54090/mu.61>.